# HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Oleh :

**EMILIA SUCININGTYAS**

**NMP : 11.1.01.01.0026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2016**

Skripsi oleh :

**EMILIA SUCININGTYAS**

NPM : 11.1.01.01.0026

Judul :

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 4 September 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr.Hj.SRI PANCA SETYAWATI,M.Pd** | **Dr.ATRUP M.Pd,M.M** |
| NIDN. 0716046202 | NIDN.0709116101 |

Skripsi oleh :

**EMILIA SUCININGTYAS**

NPM : 11.1.01.01.0026

Judul :

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP kediri
Pada Tanggal: 12 September 2015

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

| **Panitia Penguji** | | **Tanda Tangan** |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd | |
| 2. Penguji I | : Dr. Atrup, M.Pd.,M.M | |
| 3. Penguji II | : Dr.Hj.Sri Panca Setyawati M.Pd | |

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
**NIDN. 0716046202**

# HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

EMILIA SUCININGTYAS
11.1.01.01.0026
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Bimbingan Dan Konseling
emiliasuciningtyas@gmail.com

**Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Dr. Atrup, M.Pd, MM**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa seseorang dengan *self efficacy* rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit,orang dengan *self efficacy* yang rendah cenderung mudah menyerah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana tingkat *self efficacy* pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 KEDIRI 2015? (2) Bagaimana motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP PGRI 1 KEDIRI 2015? (3) Apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP PGRI 1 KEDIRI?.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP PGRI 1 KEDIRI 2015. Sampel yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 40 siswa yang d ambil dari kelas VIIIA. Untuk teknik analisa data menggunakan rumus *product mement* dengan program *Ms. Excel* dan manual.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *self efficacy* siswa termasuk dalam tingkat katagori tinggi, (2) motivasi berprestasi siswa termasuk dalam katagori sedang, (3) ada korelasi antara *self efficacy* siswa dengan motivasi berprestasi siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) seorang konselor hendaknya memberikan motivasi kepada siswa agar perkembangan *self efficacy* mengalami peningkatan sehingga siswa mempunyai keinginan dan berusaha untuk meraih prestasi, (2) orangtua diharapkan memberikan motivasi dan perhatian serta kepercayaan kepada anaknya agar yakin bisa mencapai sukses dalam meraih prestasi.

## I. LATAR BELAKANG

Peserta didik tidak lepas dari kurangnya keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri. Seseorang dengan *self efficacy* rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit,orang dengan *self efficacy* yang rendah cenderung mudah menyerah.

Sehingga salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari karena *self efficacy* yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di

dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.

*Self-Efficacy* merupakan keyakinan individu pada kemampuannya dalam mengatur dan melaksanankan efektifitas dalam mencapai hasil yang harus digapai.

*Self efficacy* yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila individu *self efficacy* mampu untuk melakukan sesuatu, maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya.

Individu dengan kebutuhan berpestasi yang tinggi selalu mencari kesempatan dimana individu memiliki tanggung jawab pribadi dalam menemukan jawaban-jawaban terhadap masalahnya masalahnya.

Sehubungan dengan *self efficacy* siswa di sekolah, maka siswa perlu motivasi untuk meraih prestasi di sekolah.Sehingga Ketika masalah-masalah muncul, perasaan *self efficacy* yang kuat mendorong para siswa untuk tetap tenang dan mencari solusi daripada merenung ketidakmampuannya. Usaha dan kegigihan menghasilkan prestasi. Berdasarkan latar belakang uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP PGRI 1 KEDIRI 2015.

## II. METODE

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data angka) guna memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu mengumpulkan data sebanyak – banyaknya mengenai kurangnya *self efficacy* yang terdapat pada peserta didik sehingga memperlukan motivasi berprestasi untuk mendorong peerta didik meraih prestasi. Kemudian menganalisis *self efficacy* tersebut untuk dicari hubungannya denngan motivasi berprestasi siswa. Sehingga mempermudah dalam memberikan penafsiran atau menganalisis data – data yang diperoleh, yakni dengan menyatakan besarnya frekuensi yang diteliti baik untuk variabel bebas dan juga variabel tergantung dengan angka – angka.Angka – angka atau data – data tersebut dianalisis (ditafsirkan) dengan teknis analisis statistik.

Dalam penelitian ini peneliti merencanakan sampel 1 kelas yaitu kelas VIIIA. Karena ketika PPL peneliti melihat selama tiga bulan, kelas VIIIA merupakan kelas paling gaduh saat KBM berlangsung.

Padahal kelas VIII adalah kelas dimana menghadapi persiapan kelas IX untuk Ujian Nasional di SMP PGRI 1 KEDIRI..

Pengembangan instrument penelitian Berdasarkan keadaan yangakan diteliti tentang korelasi antara *self efficacy* dengan motivasi berprestasi siswa maka sebelum data – data terkumpul peneliti membuat instrument terlebih dahulu. Adapun instrument yang penulis gunakan adalah instrument angket siswa. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dimaksudkan supaya dapat mengungkap hal – hal yang sifatnya rahasia,.Dari hasil angket, nilai – nilai ini adalah data yang akan dianalisis. Sebelum di laksanakan analaisis data – data itu di masukkan ke dalam table.Selain itu instrument penelitian yang empat alternatif jawaban dan langsung diberikan kepada responden.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yaitu teknik korelasi. Dengan teknik korelasi *product moment* akan dapat diperoleh suatu bilangan yang menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang disebut koefisien korelasi. Dengan langkah kerja sebagi berikut:

1) Menyusun tabel hasil angket siswa indikator hubungan *self efficacy* (*X*) dengan motivasi berprestasi (*Y*).

2) Menyusun tabel untuk mencari koefisien antara variabel *X* dan variabel *Y*.

3) Menyusun tabel untuk mengerjakan koefisien korelasi antara variabel *X* dan variabel *Y*.

4) Mencari koefisien korelasi dengan memasukkan angka dari langkah ke 3 kedalam rumus seperti tertulis menurut Suharsimi Arikunto (2013:316), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : angka indeks korelasi X dan Y

N : jumlah responden

$\sum XY$ : Jumlah variabel X dan variabel Y

$X^2$ : kuadrat dari nilai X

$Y^2$ : kuadrat dari Y

Bahwa setelah diperoleh hasil dari koefisien antara variabel X dengan variabel Y atau diperoleh nilai r, maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r yang ada pada daftar tabel product moment (untuk daftar signifikan 5% maupun 1%).

Bilamana nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari

nilai r yang ada dalam tabel, maka yang diperoleh adalah signifikan atau sama dengan hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada dalam tabel product moment, atas dasar taraf signifikan yang kita gunakan (yaitu 5% atau 1%).

Koefisien korelasi selalu berada pada -0,00 sampai dengan 1,00. Apabila diperoleh angka negatif berarti korelasinya negatif, hal ini menunjukkan hubungan kebalik, sedangkan apabila positif berarti menunjukkan adanya kesejajaran.Untuk mendapatkan interpretasi mengenai korelasi adalah sebagai berikut.

Antara 0,800 s.d. 1,000 korelasi sangat tinggi

Antara 0,600 s.d. 0,800korelasi cukup

Antara 0,400 sd.. 0,600 korelasi agak rendah

Antara 0,200 s.d. 0,400 korelasi Rendah

Antara 0,00 s.d. 0,200 korelasi sangat rendah atau tidak berkorelasi.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan beberapa langkah peneliti seperti : melakukan uji coba alat ukur penelitian, maka diketahui bahwa dari 40 butir pertanyaan dinyatakan beberapa yg tidak valid. Data dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* diperoleh hasil sebesar 0,5432 dan $r_{tabel}$ 0,316. Angka korelasi yang bertanda plus menunjukkan bahwa ketika individu mempunyai *self efficacy* yang tinggi, cenderung mempunyai motivasi perprestasi yang tinggi juga. Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan statistik yaitu mencari nilai $r_{hitung}$. Berdasarkan data dari tabel kerja yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rumus *korelasi product moment*, sampel dihasilkan $r_{hitung}$ sebesar 0,5432 dan $r_{tabel}$ 0,316. Ini menunjukkan koefisien korelasi plus bahwa ada korelasi yang sejajar.Dengan demikian terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIIIA SMP PGRI 1 KEDIRI tahun pelajaran 2014/205.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian bahwa ada hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIIIA SMP PGRI 1 KEDIRI tahun pelajaran 2014/205.

Dengan penjelasan bahwa semakin tinggi *self efficacy* pada siswa, maka tingkat motivasi berprestasi siswa akan semakin tinggi juga, begitu pula berlaku untuk sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang erat dengan motivasi berprestasi siswa.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Anita, Hana. 2013. *Hubungan antara Percaya Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa.* Skripsi. Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bandura. 1997. *Self Efficacy.* New York: Freeman.

Hamdan. 2013. *Hubungan antara Keyakinan pada Kemampuan Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMUN 1 Setu.* Skripsi. Dipublikasikan. Bekasi: Universitas Gunadarma.

Jensen, Eric. 2008. *Brain-Based Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Langgulung, Hasan. 1989. *Teori-teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

LN, Syamsu Yusuf & A. Juantika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prabowo, Eko. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Robbins, Stephen P. 2001. *Organizational Behavior, 9th Edition.* (Online), tersedia: http://www.abebooks.com, diunduh 20 Agustus 2015.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Suryanti. 2013. *Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Siswa.* Skripsi. Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Syamsuddin, Abin. 2003. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Rosda Karya Remaja.